

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, serta permasalahan yang telah dikemukakan, peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. **Tidak terdapat perbedaan** minat belajar yang Diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Role Playing* **tidak lebih baik** dari pada siswa yang Diajar Dengan model pembelajaran *Pair Check* pada materi Relasi dan Fungsi dikelas VIII SMP Negeri 1 Rantau Utara.
2. **Tidak Terdapat Perbedaan** pemahaman konsep siswa yang Diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Role Playing* **tidak lebih baik** dari pada siswa yang Diajar Dengan model pembelajaran *Pair Check* pada materi Relasi dan Fungsi dikelas VIII SMP Negeri 1 Rantau Utara.
3. **Terdapat Perbedaan** minat belajar dan pemahaman konsep siswa yang Diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Role Playing* **lebih baik** dari pada siswa yang Diajar Dengan model pembelajaran *Pair Check* pada materi Relasi dan Fungsi dikelas VIII SMP Negeri 1 Rantau Utara.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka implikasi dari penelitian ini adalah:

Pada penelitian ini menggunakan 2 kelas sebagai sampel penelitian yakni kelas eksperimen I yang Diajar menggunakan model pembelajaran *Role Playing*

dan kelas eksperiman II yang Diajar kan menggunakan model pembelajaran *Pair Check*.

Hasil kesimpulan pertama dari penelitian ini yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Role Playing* **tidak lebih baik** dari model pembelajaran *Pair Check* terhadap minat belajar pada materi Relasi dan Fungsi dikelas VIII SMP Negeri 1 Rantau Utara.

Hasil kesimpulan kedua dari penelitian ini yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Role Playing* **tidak lebih baik** dari model pembelajaran *Pair Check* terhadap pemahaman konsep pada materi Relasi dan Fungsi dikelas VIII SMP Negeri 1 Rantau Utara.

Hasil kesimpulan ketiga dari model pembelajaran kooperatif tipe *Role Playing* **lebih baik** dari model pembelajaran *Pair Check* terhadap minat belajar dan pemahaman konsep pada materi Relasi dan Fungsi dikelas VIII SMP Negeri 1 Rantau Utara.

Perbedaan tersebut terjadi karena penggunaan model pembelajaran yang dilakukan sudah terlaksana dengan baik dan benar. Penggunaan model pembelajaran yang baik dan benar dilakukan guru dalam kelas, terlebih dahulu guru mampu mengetahui bagaimana kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung dan apa saja model pembelajaran yang ada. Kemudian guru juga harus mampu memahami materi pembelajaran yang akan Diajar kan kepada siswa dengan baik dan benar karena dengan mengandalkan model pembelajaran yang baik dan benar saja tidak akan mampu menunjang pembelajaran dengan baik Sehingga penggunaan model pembelajaran yang tepat untuk melihat minat belajar dan

pemahaman konsep sangat dibutuhkan untuk membuat pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien serta memiliki daya tarik yang menarik bagi siswa sehingga siswa lebih aktif dan berpikir positif dalam pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada guru dan calon guru matematika, hendaknya memperhatikan model pembelajaran yang tepat dan menarik agar siswa lebih memahami matematika dan lebih memiliki ketertarikan minat belajar.
2. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Role Playing* sangat baik untuk mengembangkan ketertarikan minat belajar dan pemahaman konsep, maka untuk pembelajaran ini dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran matematika

Bagi peneliti selanjutnya, peneliti dapat melakukan penelitian pada materi yang lain agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan khususnya dalam pembelajaran mate

